

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk lanjut usia (lansia) diseluruh dunia tumbuh dengan sangat cepat bahkan tercepat dibanding kelompok usia lainnya. Menurut data *World Population Prospects : The 2015 Revision*, Pada tahun 2015 ada 901 juta orang berusia 60 tahun ke atas, yaitu sebesar 12% dari jumlah populasi global. Pada tahun 2015 dan 2030, jumlah orang berusia 30 tahun atau lebih diproyeksikan akan tumbuh sekitar 56%, dari 901 juta menjadi 1,4 milyar, dan pada tahun 2050 populasi lansia diproyeksikan lebih dari 2 kali lipat di tahun 2015, yaitu mencapai 2,1 milyar. Asia menempati urutan pertama dengan populasi lansia terbesar, dengan menyumbang 56% dari total populasi lansia di Dunia (*United Nations*, 2015).

Indonesia termasuk negara yang memasuki era penduduk berstruktur lanjut usia (*aging structured population*) karena jumlah penduduk yang berusia 60 tahun ke atas (penduduk lansia) melebihi angka 7%. Berdasarkan data proyeksi penduduk diperkirakan tahun 2017 terdapat 23,66 juta penduduk lansia di Indonesia (9,03%) dan akan terus mengalami peningkatan, diprediksi jumlah penduduk lansia tahun 2020 (27,08 juta), tahun 2025 (33,69 juta), dan tahun 2035 mencapai angka (48,19 juta) penduduk atau mencapai 12,9% dari seluruh jumlah penduduk (Kemenkes RI, 2017).

Dipandang dari sudut sosial, lansia dengan *personal hygiene* yang baik lebih dapat diterima di masyarakat dibandingkan dengan lansia yang memiliki *personal hygiene* yang kurang baik. Lansia dengan *personal hygiene* yang baikpun menurunkan resiko untuk terjadi penyakit infeksi. Kebutuhan akan *personal hygiene* harus menjadi prioritas utama bagi lansia, karena dengan *personal hygiene* yang baik maka lansia memiliki resiko yang rendah untuk mengalami penyakit infeksi (Gateway, 2013).

Lansia merupakan populasi yang rentan akan rendahnya perilaku *personal hygiene*. Lansia yang tinggal di panti jompo lebih rentan terinfeksi *Campylobacter*, *Clostridium perfringens*, *Escherichia coli*, *Salmonella* dan

Staphylococcus aureus dalam saluran pencernaan yang merupakan penyebab paling umum dari penyakit dan kematian di panti jompo. Hal tersebut dikarenakan rendahnya praktek gaya hidup dengan olahraga teratur, diet seimbang, perawatan kesehatan secara teratur, dan rendahnya praktek *personal hygiene* (Smith 1998 dalam Hidayat, 2012).

Personal hygiene merupakan perawatan diri dimana seseorang merawat fungsi tubuh tertentu seperti perawatan kulit/mandi, perawatan mulut, perawatan mata, perawatan hidung, perawatan telinga, perawatan rambut, kuku serta perawatan genitalia. *Personal hygiene* atau kebersihan diri ini diperlukan untuk kenyamanan, keamanan, dan kesehatan seseorang. Kebersihan diri merupakan langkah awal mewujudkan kesehatan diri, dengan tubuh yang bersih akan mengurangi risiko terkena suatu penyakit (Saryono & Widiarti, 2011).

Sanitasi lingkungan merupakan upaya yang dilakukan seseorang atau masyarakat untuk mengendalikan faktor eksternal lingkungan yang dapat membahayakan kesehatan dan mengancam kehidupan manusia. Usaha yang bisa dilakukan antara lain penyediaan air bersih, mencegah terjadinya pencemaran udara, air dan tanah serta memutus rantai penularan suatu penyakit yang dapat membahayakan kesehatan manusia (Chandra, 2012).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan terdapat sebanyak 180 lansia yang tinggal di panti tersebut. Warga panti ini berasal dari penjarangan Dinas Sosial Jakarta Selatan, yaitu para lansia yang tinggal dijalan dan tidak memiliki keluarga atau dengan keadaan ditelantarkan oleh keluarganya. Di panti tersebut dilakukan pemeriksaan kesehatan rutin berupa *visit* dokter umum ke masing – masing lansia setiap 3 kali dalam seminggu. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari ketua panti ditemukan bahwa penyakit yang paling sering ditemukan pada lansia di panti ini adalah golongan penyakit kulit yang disebabkan terdapatnya jamur dalam tubuh para lansia tersebut. Keluhan gatal-gatal ini selalu ditemukan setiap kali dokter *visit*. Seperti yang ditemukan dalam laporan bulan september kesehatan lansia memiliki kasus penyakit kulit infeksi sebanyak 53 kasus, penyakit kulit karena

jamur 62 kasus, penyakit kulit alergi 30 kasus. Keluhan kulit merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan. Kurangnya *personal hygiene* pada lansia di panti ini dapat dilihat dari keadaan rambut yang acak-acakan, kotor dan lengket, bau badan, dan kuku yang kotor. Penyebab kurangnya *personal hygiene* karena minimnya tenaga perawat lansia di panti ini. Mereka hanya mengingatkan lansia membersihkan diri dan tenaga perawat hanya memberikan *hygiene* kepada lansia yang memang tidak bisa mandiri. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3, sanitasi lingkungan Panti masih kurang. Kebersihan kamar mandi di setiap kamar masih kurang/agak kotor tercium bau tidak sedap/bau pesing dari dalam kamar mandi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Silvia (2016) diketahui bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara antara umur, peran perawat, *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan dengan keluhan kulit. Serta penelitian Marjulita (2015) menyatakan ada hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga, pendidikan, kondisi fisik terhadap *personal hygiene*. Penelitian Intan (2009) ada pengaruh tingkat pengetahuan sekaligus sebagai faktor dominan terhadap *personal hygiene* pada lansia.

Personal hygiene atau kebersihan diri merupakan perawatan diri sendiri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan baik secara fisik maupun psikologis. Pemenuhan perawatan diri dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya sosial budaya, kondisi fisik, psikologis dan keuangan (Gateway, 2013). Kemampuan lansia dalam melakukan pemenuhan perawatan diri sangat dipengaruhi oleh kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-harinya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan bahwa hampir 52% lansia mengalami penyakit kulit, ada yg disebabkan oleh panu, kurap, dan masalah jamur pada kulit lainnya. Seperti yang ditemukan dalam laporan bulan september kesehatan lansia memiliki kasus penyakit kulit infeksi sebanyak 53 kasus, penyakit kulit karena jamur 62 kasus, penyakit kulit alergi 30 kasus.

Berdasarkan hasil observasi juga terlihat masih banyak lansia yang tidak menjaga kebersihan diri dan lingkungan dengan baik, masih terdapat lansia yang terlihat kurang bersih, tidak wangi dengan kuku yang kotor, begitu juga keadaan lingkungan seperti kamar tidur yang berantakan, kondisi handuk yang kurang bagus dan kamar mandi yang kurang bersih. Keluhan kulit merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan hal ini dapat dipengaruhi oleh perilaku *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan yang ada di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan Tahun 2018. Untuk itu penulis berniat untuk mengetahui gambaran *personal hygiene* pada lansia dan sanitasi lingkungan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan Tahun 2018.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran kebersihan kulit pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan Tahun 2018 ?
2. Bagaimana gambaran kebersihan rambut pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan Tahun 2018 ?
3. Bagaimana gambaran kebersihan tangan dan kuku pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan Tahun 2018 ?
4. Bagaimana gambaran kebersihan pakaian pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan Tahun 2018 ?
5. Bagaimana gambaran sarana air bersih di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan Tahun 2018 ?
6. Bagaimana gambaran kamar mandi di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan Tahun 2018 ?
7. Bagaimana gambaran sarana pembuangan sampah di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan Tahun 2018 ?

8. Bagaimana gambaran tempat tidur dan sprei di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan Tahun 2018 ?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *personal hygiene* pada lansia dan sanitasi lingkungan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan Tahun 2018.

1.4.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui gambaran kebersihan kulit pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan Tahun 2018.
2. Mengetahui gambaran kebersihan rambut pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan Tahun 2018.
3. Mengetahui gambaran kebersihan tangan dan kuku pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan Tahun 2018.
4. Mengetahui gambaran kebersihan pakaian pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan Tahun 2018.
5. Mengetahui gambaran sarana air bersih di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan Tahun 2018.
6. Mengetahui gambaran kamar mandi di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan Tahun 2018.
7. Mengetahui gambaran sarana pembuangan sampah di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan Tahun 2018.
8. Mengetahui gambaran tempat tidur dan sprei di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan Tahun 2018.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Universitas Esa Unggul

1. Menjadi salah satu bahan pembelajaran dan sumber informasi mengenai gambaran *personal hygiene* pada lansia dan sanitasi lingkungan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan.
2. Terbinanya kerjasama dengan institusi lahan penelitian dengan harapan akan berkembangnya dialog pendekatan akademik dengan pendekatan operasional yang diyakini akan menghasilkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan isu – isu pembangunan kesehatan masyarakat.

1.5.2 Bagi Peneliti

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penambahan wawasan atau pengetahuan bagi peneliti khususnya mengenai gambaran *personal hygiene* pada lansia dan sanitasi lingkungan.
2. Menjadi Referensi bagi peneliti lain di masa yang akan datang.

1.5.3 Bagi Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan

1. Memberikan deskripsi mengenai gambaran *personal hygiene* pada lansia dan sanitasi lingkungan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan
2. Sebagai bahan masukan bagi Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan untuk merencanakan program kesehatan dalam rangka promosi kesehatan mengenai perawatan diri pada lansia.

1.6 Ruang Lingkup

Peneliti akan melakukan penelitian tentang “gambaran *personal hygiene* pada lansia dan sanitasi lingkungan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan Tahun 2018.”. Penelitian ini dilakukan di PSTW Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan mulai dari studi pendahuluan pada bulan September 2018 sampai dengan penelitian pada bulan November 2018 dan Desember 2018. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui gambaran *personal hygiene* pada lansia dan sanitasi lingkungan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang dapat beraktifitas secara mandiri di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan. Penelitian menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data Primer didapatkan melalui kuesioner yang ditanyakan melalui proses wawancara dan observasi sedangkan data sekunder melihat dari daftar nama lansia yang tinggal di panti. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merencanakan program kesehatan mengenai *personal hygiene* lansia dan sanitasi lingkungan.